

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

perencanaan pembelajaran akidah akhlak berbasis multikultural di MTsN 2 Tulungagung dimulai dari penyusunan yang mengacu pada silabus kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 dengan mengidentifikasi dan memahami keberagaman siswa yang selanjutnya rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dituangkan dalam bentuk RPP yang dibukukan dalam satu tahun pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak berbasis multikultural di MTsN 2 Tulungagung, dilakukan dalam dua bentuk. Yang pertama pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak berbasis multikultural yang berlangsung di dalam kelas yang prosesnya berdasarkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang mengacu pada silabus kurikulum 2013. Yang ke-dua, pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak berbasis multikultural melalui program kegiatan di luar kelas seperti pembiasaan sholat dhuha berjamaah, mengaji kitab kuning, ekstrakurikuler seperti pramuka, paskibraka, grub sholawat dan drumb band. Kegiatan-kegiatan tersebut memiliki nilai-nilai multikultural yang mempersatukan siswa dalam suatu kegiatan bersama dan secara tidak langsung siswa terbiasa hidup bersama dan saling menghargai.

Problematika pembelajaran akidah akhlak berbasis multikultural di MTsN 2 tulungagung begitu tampak, namun yang sangat indentik dengan

latar belakang siswa yang ditinggal orang tuanya bekerja di luar negeri (TKI). Sedangkan yang berkaitan dengan perbedaan paham organisasi Islam seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama' (NU), Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), dan Wahidiyah tidak menjadi masalah. Namun, ada problematika yang mendapat sorotan dari guru akidah akhlak di MTsN 2 Tulungagung yaitu problem dari siswa yang di tinggal orang tuanya bekerja di luar negeri (TKI) yaitu biasanya siswa tersebut memiliki sikap yang sulit diatur dan terkadang bermasalah. Elanjutnya solusi dari problematika tersebut adalah (1) guru memperlakukan semua siswa dengan perlakuan yang sama, (2) guru bersepakat untuk lebih sabar dan telaten menghadapi siswa yang orang tuanya menjadi TKI, (3) memberikan pelajaran BK di kelas selama 1 jam per minggu, bekerja sama dengan wali kelas, serta melakukan komunikasi dengan wali siswa yang ada di rumah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Madrasah**

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis multikultural.

### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan tambahan untuk menerapkan pembelajaran berbasis multikultural.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dengan adanya program pembelajaran berbasis multikultural di madrasah supaya dapat menjadikan peserta didik sebagai generasi yang memiliki pemahaman dalam bermasyarakat multikultural.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pembelajaran berbasis multikultural.

5. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan serta acuan untuk melakukan dan meneruskan penelitian yang lebih mendalam terutama terkait dengan pembelajaran berbasis multikultural.